

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN JAHITAN PERINEUM
DI BPM EKO MURNIATI POTROWANGSAN TIRTORAHAYU GALUR
KULON PROGO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Ahli Madya
Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Jenjang Diploma III
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



**Disusun Oleh:
Aghnia An Ni'mah
NIM. 201210105071**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG DIPLOMA III
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

ASUHAN KEBIDANAN IBU NIFAS DENGAN JAHITAN PERINEUM DI BPM EKO MURNIATI KULON PROGO

Aghnia An Ni'mah¹, Anjarwati²

INTISARI

Robekan jalan lahir merupakan penyebab kedua perdarahan setelah atonia uteri yang terjadi pada hampir persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Pada tanggal 27 Oktober 2014 sampai 28 November 2014 BPM Eko Murniati Kulon Progo terdapat 5 persalinan yang semuanya mengalami ruptur spontan. Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui asuhan kebidanan ibu nifas dengan jahitan perineum di BPM Eko Murniati Kulon Progo.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini berlokasi di BPM Eko Murniati Kulon Progo, dengan subjek penelitian ibu nifas dengan jahitan perineum derajat 2, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi, metode analisis data secara deskriptif menggunakan prinsip manajemen asuhan kebidanan ibu nifas.

Hasil dari penelitian yang dilakukan sebanyak 3 kali, setelah dilakukan perawatan luka jahitan perineum selama 6 hari, didapatkan bahwa luka jahitan perineum kering, tidak terasa nyeri dan tidak terjadi infeksi. Kesimpulan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan di BPM Eko Murniati Kulon Progo yaitu tidak ditemukan kesenjangan antara teori dan praktek yang ada di lapangan. Saran dalam penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan asuhan dengan KIE yang menyeluruh tentang perawatan jahitan perineum.

Kata kunci : Perawatan Jahitan Perineum

Kepustakaan : 33 buku (2005-2014), 3 website (2012-2013), 3 jurnal (2010-2013)

¹Mahasiswa Prodi Kebidanan Jenjang Diploma III STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

²Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

**MIDWIFERY CARE ON POSTNATAL MOTHER WITH PERINEAL
LACERATION IN BPM EKO MURNIATI POTROWANGSAN
TIRTORAHAYU GALUR KULON PROGO¹**

Aghnia An Ni'mah², Anjarwati³

ABSTRACT

Perineal laceration is the second cause of bleeding after uterin atony which occurs in almost all first labor and usually occurs in the next labors. This research conducted in Puskesmas Jetis Yogyakarta from 27 Oktober 2014 until 28 November 2014 there was 5 labors and . This research aims at giving midwifery care towards mother with perineal laceration in BPM Eko Murniati Potrowangsan Tirtorahayu Galur Kulon Progo.

Preparation of this research used descriptivemethod.This reearch conduct in BPM Eko Murniati Potrowangsan Tirtorahayu Galur Kulon Progo, with the subject of the research is postnatal mother with perineal laceration level 2, colecting data done through interview, observation, physical examination and documentation study. The method used in the research is descriptive postnatal mother midwifery care management principle.

The result of the Midwifery care which done 3 times, after perineal laceration treatment for 6 days, the result showed that the had been perineal lacerationdried, no pain and infection was not showed.The conclution from midwifery implementation done in BPM Eko Murniati Kulon Progo there was no gap between theory and practice. Suggestions in this research is expected next researcher can provide care with IEC thorough treatment of perineal sutures

Keywords : Perineal Laceration Care

Literature : 33 Books (2005-2014), 3 website (2014), 3 Journals
(2010 and 2013)

¹ D III University Student of Midwifery Education Program STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

² STIKES's Lecture of 'Aisyiyah Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, Angka Kematian Ibu di Indonesia sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2013). Tahun 2012 Angka Kematian Ibu Dilaporkan sebesar 87,3 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes Jogja, 2012). Kasus kematian ibu di Kulon Progo tahun 2010 sebanyak 4 orang (73,8/100.000 KH). Sedangkan pada tahun 2013 tercatat AKI (Angka kematian Ibu) di Kulon Progo sebanyak 7/1000 KH (Dinkes Kulon Progo, 2013).

Persalinan spontan sering terjadi robekan perineum (Wiknjosastro, 2006). Robekan pada perineum ini dapat menyebabkan perdarahan post partum. Perdarahan postpartum menjadi penyebab utama dari 150.000 kematian setiap tahun di dunia dan hampir 4 dari 5 kematian karena perdarahan post partum. Robekan jalan lahir merupakan penyebab kedua perdarahan setelah atonia uteri yang terjadi pada hampir persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya (Prawiroharjo, 2010).

Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum yang baik akan mencegah infeksi perineum. Pengetahuan rendah atau kurang, kemungkinan terjadi infeksi akan lebih besar karena kesalahan perawatan luka perineum (Manuaba, 2008).

Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan bahwa tidak ada seorangpun yang dapat menyalahkan suatu kemudharatan yang ditimpakan Allah kepada seseorang kecuali Allah sendiri. Bukanlah berhala-hala, dukun-dukun atau pelindung lainnya selain Allah yang dapat menghilangkan kemudharatan tersebut, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-An'am ayat 17.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan disebutkan bahwa kompetensi kelima adalah Bidan memberikan asuhan pada ibu nifas dan menyusui yang bermutu tinggi dan tanggap terhadap budaya setempat. Dalam kompetensi tersebut dijelaskan beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki Bidan yaitu: pengkajian involusi uterus serta penyembuhan perlukaan/luka jahitan, melaksanakan pendidikan kesehatan pada ibu meliputi perawatan diri sendiri, istirahat, nutrisi dan asuhan bayi baru lahir; mengidentifikasi hematoma vulva dan melaksanakan rujukan bila perlu; mengidentifikasi infeksi pada ibu, mengobati sesuai kewenangan atau merujuk untuk tindakan yang sesuai. Kompetensi kelima ini merupakan upaya pemerintah untuk mencegah komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu nifas dengan luka perineum.

Data yang diperoleh dari studi pendahuluan di BPM Eko murniati Kulon Progo Pada tanggal 27 Oktober sampai 28 November di terdapat 5 ibu melahirkan. Dari kelima ibu melahirkan di BPM tersebut semuanya mengalami robekan jalan lahir spontan tanpa episiotomi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu laporan studi kasus dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan instrumen format asuhan kebidanan ibu nifas dengan pendokumentasian SOAP dan catatan perkembangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Subjek penelitian adalah ibu nifas dengan jahitan perineum derajat II akibat ruptur spontan yang dirawat di ruang nifas BPM (Bidan Praktik Mandiri) Eko Murniati. Ny. E umur 23 tahun, beragama Islam, Suku Jawa, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan ibu rumah tangga. Suami pasien bernama Tn. A umur 25 tahun, beragama Islam, suku Jawa, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan swasta. Pasangan suami istri tersebut tinggal di Galur, Kulon Progo.

Melahirkan pada tanggal 18 Mei 2015 jam 00.15 WIB secara spontan dan memiliki jahitan perineum derajat II. Pada penelitian ini dilakukan tiga kali kunjungan yaitu pada 7 jam postpartum, 1 hari postpartum, dan 6 hari postpartum. Setiap kunjungan, dilakukan pengkajian kemudian dianalisa dan diberikan asuhan yang sesuai dengan permasalahan ibu nifas dengan jahitan perineum. Penatalaksanaan yang diberikan terkait jahitan perineum antara lain mengajarkan ibu cara perawatan jahitan perineum, vulva hygiene, pemeriksaan jahitan, KIE kebersihan daerah genitalia. Setelah dilakukan asuhan, pada kunjungan ketiga didapatkan luka jahitan perineum sudah kering, tidak nyeri, tidak panas, tidak kemerahan, tidak ada oedem, tidak ada pengeluaran cairan, jahitan sudah mulai menyatu dengan daging. Asuhan yang diberikan efektif karena proses penyembuhan perineum cepat. Asuhan yang diberikan efektif sesuai teori Coad (2007) pada hari ke 5 terjadi Fase maturasi proses pematangan yang terdiri atas penyerapan kembali jaringan yang berlebih, pengerutan sesuai dengan gaya gravitasi dan akhirnya perupaan kembali jaringan yang baru terbentuk. Tubuh berusaha menormalkan kembali semua yang menjadi abnormal karena proses

penyembuhan. Odem dan sel radang diserap, sel muda menjadi matang, kapiler baru menutup dan diserap kembali, kolagen yang berlebih diserap dan sisanya mengerut sesuai dengan regangan yang ada. Selama proses ini dihasilkan jaringan parut yang pucat, tipis, lemas dan mudah digerakkan dari dasar. Terlihat pengerutan yang maksimal pada luka.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka simpulan yang diperoleh yaitu Dari tindakan yang sudah dilakukan di dapatkan pasien dapat melakukan perawatan luka perineum sendiri secara benar yaitu dengan cara mengompres dengan kassa betadine setiap selesai BAK maupun BAB. Asuhan yang diberikan efektif dilihat dari observasi yang dilakukan pada hari ke-6 jahitan sudah kering, tidak nyeri, dan tidak ada oedem.

SARAN

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta

Diharapkan agar penelitian ini dapat menambahkan informasi bagi pembaca perpustakaan mengenai asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan luka jahitan perineum derajat dua.

2. Bagi Ibu Nifas

Diharapkan agar ibu tidak melakukan pantang makanan untuk mempercepat pemulihan kondisinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar memberikan KIE yang lebih menyeluruh terlebih yang berkaitan dengan perawatan luka jahitan perineum seperti bagaimana cara membersihkan kemaluan ibu dengan jahitan perineum.

DAFTAR PUSTAKA

Wiknjosastro Prawirohardjo. 2006. *Ilmu Kebidanan*. Yogyakarta: Yayasan Bina Pustaka.

Prawirohardjo, S.2010. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono.

Manuaba, 2008. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. In: Yuliana, Ririn. *Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Luka Perineum di Rumah Sakit Bersalin Fitri Candra Wonogiri Tahun 2013*.

Coad J. dan Dunstall M. 2007. *Anatomi dan Fisiologi Untuk Bidan*. In : Pendit B.U. *Anatomy and Physiology for Midwives*. EGC : Jakarta

<http://dinkes.kulonprogokab.go.id/index.php?pilih=hal&id=14>, diakses tanggal 21 Desember 2014).

<http://dinkes.jogjaprov.go.id/files/64370-Profil-Kes-DIY-2012.pdf>, diakses tanggal 21 Desember 2014.

<http://www.bkkbn.go.id/ViewBerita.aspx?BeritaID=900> diunggah tanggal 30 September 2013, diakses tanggal 21 Desember 2014.